



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan Kompas Gramedia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang media massa yang telah berdiri pada tanggal 17 Agustus 1963 oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama (JO) bersama J. Adisubrata dan Irawati SH. Saat ini, Kompas Gramedia telah memiliki unit bisnis di berbagai bidang, seperti perhotelan, manufaktur, *event* dan *venue*, pendidikan, stasiun televisi dan stasiun radio dengan karyawan berjumlah lebih dari 22.000 orang yang tersebar di seluruh Indonesia (Kompas Gramedia, 2016).

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan utama dalam kehidupan, terutama bagi karyawan dalam bekerja dan beraktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan kesehatan kepada karyawannya sesuai dengan yang tertulis pada Pasal 35 Ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, yaitu “Pemberi kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam mempekerjakan tenaga kerja wajib memberikan perlindungan yang mencakup kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan baik mental maupun fisik tenaga kerja”.

Salah satu perlindungan kesehatan yang dapat diberikan adalah jaminan pemeliharaan kesehatan. Berdasarkan pada Pasal 16 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, jaminan pemeliharaan kesehatan meliputi rawat jalan tingkat pertama, rawat jalan tingkat lanjutan, rawat inap, pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan, penunjang diagnostik, pelayanan khusus, dan pelayanan gawat darurat, maka

Kompas Gramedia memberikan layanan tunjangan kesehatan untuk karyawan. Tunjangan kesehatan sendiri merupakan fasilitas kesehatan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, suami istri serta anak-anaknya (Fatimah & Aulawi, 2018).

Semakin berkembangnya zaman, maka semakin berkembang pula teknologi yang ada. Teknologi sendiri diciptakan bertujuan untuk membantu dan memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan baik pada saat manusia bekerja, berkomunikasi, bahkan untuk mengatasi berbagai permasalahan dan persoalan yang ada di masyarakat (Isabel, 2016). Untuk itu, Departemen Remuneration Group of Retail and Publishing (GoRP) dan Departemen Human Resource Information System (HRIS) Kompas Gramedia, membutuhkan aplikasi *Medical Reimburse Online*, yang diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan proses pengajuan *medical reimburse* (Winarni, 2019).

Sebelumnya, aplikasi *Medical Reimburse Online* sudah dikembangkan dan sudah dipublikasikan ke dalam server *live production* dan digunakan secara langsung oleh karyawan di unit Group of Retail and Publishing Kompas Gramedia. Namun, terdapat beberapa kasus yang ditemukan, yaitu karyawan yang tidak dapat menelusuri dokumen *medical reimburse* yang telah diajukan, karyawan yang tidak dapat mengajukan penggantian biaya kacamata saat pagu rawat jalan telah habis, serta masih banyaknya karyawan yang kurang terinformasi karena kurangnya pemberitahuan mengenai dokumen pengajuan *medical reimburse* yang telah diajukan (Winarni, 2019).

Berdasarkan pada kasus tersebut, maka dibutuhkan fitur-fitur baru dalam aplikasi *Medical Reimburse Online*. Fitur-fitur yang dimaksud adalah fitur

menampilkan *history* pengajuan karyawan, fitur pembedaan pagu rawat jalan serta pagu kacamatanya karyawan, istri dan anak karyawan, serta fitur pengiriman notifikasi status pengajuan *medical reimburse* karyawan melalui aplikasi WhatsApp. Dengan ditambahkannya fitur-fitur tersebut, diharapkan dapat semakin memberikan kemudahan serta efektivitas untuk karyawan, dalam proses pengajuan *medical reimburse* (Winarni, 2019).

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara mengembangkan fitur menampilkan *history* pengajuan karyawan, fitur pembedaan pagu rawat jalan dengan pagu kacamatanya karyawan, istri, dan anak karyawan, serta fitur pengiriman notifikasi status pengajuan karyawan melalui aplikasi WhatsApp pada aplikasi Medical Reimburse Online?
2. Bagaimana hasil yang didapatkan dari tingkat *usefulness*, *satisfaction*, dan *ease of use* berdasarkan survey dari karyawan unit Group of Retail and Publishing, terhadap penggunaan aplikasi Medical Reimburse Online?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Fitur pengiriman notifikasi pemberitahuan penolakan pengajuan *medical reimburse* via aplikasi Whatsapp, tidak dapat dibuktikan pada penelitian ini, karena tidak diperoleh izin dari Corporate Human Resources untuk dilakukan perubahan terhadap nomor telepon karyawan pada *database*.

2. Aplikasi ditujukan hanya untuk karyawan di unit Group of Retail and Publishing Kompas Gramedia.
3. Evaluasi dilakukan hanya kepada karyawan di divisi HR unit Group of Retail and Publishing Kompas Gramedia, yang sudah menggunakan aplikasi Medical Reimburse Online.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, berdasarkan pada rumusan masalah di atas adalah.

1. Mengembangkan fitur menampilkan *history* pengajuan karyawan, fitur pembedaan pagu rawat jalan dengan pagu kaca mata karyawan, istri, dan anak karyawan, serta fitur pengiriman notifikasi status pengajuan karyawan melalui aplikasi WhatsApp pada aplikasi Medical Reimburse Online.
2. Mendapatkan hasil dari tingkat *usefulness*, *satisfaction*, dan *ease of use* berdasarkan survey dari karyawan di unit Group of Retail and Publishing, terhadap penggunaan aplikasi Medical Reimburse Online.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Karyawan dapat mengajukan penggantian medis rawat jalan, secara *online*.
2. Benefit Officer dapat melakukan proses persetujuan dan penolakan pengajuan penggantian medis karyawan secara *online*.
3. Karyawan dan Benefit Officer dapat menelusuri status dan *history* dari pengajuan penggantian medis rawat jalan yang telah diajukan karyawan, secara *online*.

4. Jika karyawan masih memiliki pagu kacamata, maka karyawan tetap dapat melakukan pengajuan *medical reimburse* kacamata walaupun pagu rawat jalan sudah habis.
5. Karyawan dapat menerima notifikasi pemberitahuan status pengajuan *medical reimburse*, melalui aplikasi WhatsApp.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun dan dibagi atas lima bab seperti berikut.

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan informasi tentang telaah literatur mengenai aplikasi Medical Reimburse Online, USE Questionnaire, dan Skala Likert.

#### **3. BAB III METODE DAN PERANCANGAN APLIKASI**

Bab ini memberikan informasi tentang rancangan aplikasi yang akan dibuat, seperti *Flowchart*, *Data Flow Diagram*, dan Struktur Tabel.

#### **4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN UJI COBA**

Bab ini memberikan informasi tentang spesifikasi sistem yang digunakan, implementasi dari rancang bangun, uji coba yang dilakukan dan hasil penelitian.

#### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.